

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, diperoleh butir soal Ujian Kenaikan Kelas XI Mata Pelajaran Produktif Keahlian TPHP SMK Negeri 2 Indramayu ditinjau berdasarkan analisis deskriptif kuantitatif yang meliputi analisis validitas terdiri dari 28,57 % soal dalam kategori valid dan 71,43% soal terdiri dari kategori soal tidak valid, untuk reliabilitas kelompok soal “X” termasuk dalam kategori reliabilitas cukup sedangkan kelompok soal “Y” terdiri dari kriteria reliabilitas tinggi.

Analisis tingkat kesukaran 40% soal termasuk dalam kriteria soal sukar, 37% soal termasuk dalam kategori soal sedang dan 23% soal termasuk dalam kategori soal mudah. Analisis daya beda terdiri dari 9% soal termasuk dalam kategori daya beda baik, 26% soal termasuk dalam kategori daya beda cukup, 57% soal termasuk dalam kategori daya beda jelek, dan 9% soal termasuk kategori daya beda negatif.

Untuk kriteria kualifikasi uji soal didapatkan hasil 9% soal dapat dipakai untuk soal ujian harian atau untuk soal kenaikan kelas pada tahun berikutnya, 34% soal dalam kriteria direvisi. Artinya soal sudah bagus, namun butuh perbaikan dari segi bahasa, tulisan, maupun pemilihan soal, dan 57% soal masuk dalam kategori dibuang, artinya soal yang masuk dalam kategori ini tidak bisa digunakan lagi dalam soal ujian pada tahun berikutnya. Karena soal belum sepenuhnya memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran yang baik dan belum pula dilakukan analisis sebelumnya, sehingga soal tersebut masih perlu adanya perbaikan lebih lanjut agar soal yang digunakan bisa meningkatkan dan membedakan kemampuan siswa yang memahami dan tidak memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan. Soal yang digunakan juga harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator, agar dapat menjadikan soal yang bermutu dan berkualitas.

Hasil dari pengelompokkan soal yang telah akan direvisi dan diganti, diketahui bahwa dari 35 soal pilihan ganda, 2 soal yang tidak mendapat perlakuan untuk diganti dan direvisi, 8 soal masuk dalam kategori direvisi dan 25 soal yang masuk dalam kategori soal harus diganti. Selanjutnya dari analisis *judgement expert* didapatkan hasil 50% penilaian untuk soal essay dalam aspek materi, 43.75% penilaian soal essay dalam aspek konstruksi, dan 75% penilaian soal dalam aspek bahasa dan budaya.

5.2. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti memberikan saran supaya:

1. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa sebaiknya soal yang akan dibuat harus sesuai dengan prosedur pembuatan soal ujian kenaikan kelas, agar mendapatkan butir soal yang baik dilihat dari analisis validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran.
2. Perlu dilakukannya analisis soal untuk menyesuaikan indikator dengan soal yang akan dibuat sehingga dapat memudahkan analisis butir soal.
3. Menyesuaikan soal berdasarkan Taksonomi Bloom dengan kriteria soal yaitu mudah, sedang dan sukar.
4. Untuk mengukur soal yang baik dan berkualitas, soal perlu di uji dan analisis butir soalnya secara validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran.
5. Penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian ini.